



## Peran Bimbingan dan Dukungan Keluarga terhadap Optimisme dalam Memperoleh Pekerjaan pada *Fresh Graduate*

Linda Ernawati<sup>1</sup>, Windy Aurelli<sup>2</sup>

Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Indonesia

### INFO ARTIKEL

**Diterima:** 28 Juli 2023; **Direvisi:** 20 Agustus 2023; **Disetujui:** 01 September 2023

### ABSTRACT

#### KEYWORDS

Social support;  
Optimism;  
Fresh Graduate

*Fresh graduates who have just finished their education in college will be required to immediately get a job. However, the COVID-19 pandemic has reduced the chances of getting a job. In dealing with this situation, social support from the family is needed to increase optimism. This study focuses on knowing the effect of each form of family social support on optimism in getting a job during the COVID-19 pandemic for fresh graduates of Nurtanio University. The method used is a quantitative method. Sampling using total sampling technique, with research subjects as many as 61 people. Collecting data through a questionnaire based on Sarafino's social support theory (2011) with a validity value of 0.463 - 0.849 and a reliability of 0.813 and Seligman's (2008) theory of optimism with a validity value of 0.585 - 0.887 and a reliability of 0.901. The results showed that the p-value of the four forms of social support was 0.000, meaning that there was a significant influence between the four forms of family social support on optimism, with details, namely: 1) Emotional support 28.9% (adj. R2 = 0.289). 2) Instrumental Support 27.7% (Adj. R2= 0.277). 3) Informational Support 36.8% (adj. R2= 0.368). 4) Friendship Support 31.2% (adj. R2= 0.312). Suggestions from this study are for families or parents to be able to balance the provision between the four forms of social support that exist, especially in the form of instrumental support so that the problems faced can be directly resolved and suggestions for further research that have an interest in similar topics in order to expand the reach of the population used.*

### ABSTRAK

#### KATA KUNCI

Dukungan sosial;  
Optimisme;  
Fresh graduate

Fresh graduate yang baru menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi akan dituntut untuk segera memperoleh pekerjaan. Namun pandemi covid-19 membuat peluang mendapatkan pekerjaan semakin kecil. Dalam menghadapi keadaan tersebut dibutuhkan dukungan sosial dari keluarga untuk meningkatkan optimisme. Penelitian ini berfokus untuk mengetahui pengaruh dari setiap bentuk dukungan sosial keluarga terhadap optimisme dalam memperoleh pekerjaan di masa pandemi covid-19 pada fresh graduate Universitas Nurtanio. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling, dengan subjek penelitian sebanyak 61 orang. Pengambilan data melalui kuesioner berdasarkan teori dukungan sosial Sarafino (2011) dengan nilai validitas 0,463 - 0,849 dan reliabilitas 0,813 serta teori optimisme Seligman (2008) dengan nilai validitas 0,585 - 0,887 dan reliabilitas 0,901. Hasil penelitian menunjukkan p-value dari keempat bentuk dukungan sosial sebesar 0,000, artinya terdapat pengaruh signifikan antara keempat bentuk dukungan sosial keluarga terhadap optimisme, dengan rincian, yaitu : 1) Dukungan emosional 28,9% (adj. R2 = 0,289). 2) Dukungan Instrumental 27,7% (Adj. R2= 0,277). 3) Dukungan Informasional 36,8% (adj. R2= 0,368). 4) Dukungan Persahabatan 31,2% (adj. R2= 0,312). Saran dari penelitian ini adalah bagi keluarga atau orangtua diharapkan dapat menyeimbangkan pemberian antar keempat bentuk dukungan sosial yang ada terutama dalam bentuk dukungan instrumental agar permasalahan yang dihadapi dapat secara langsung teratasi serta saran pada penelitian selanjutnya yang memiliki ketertarikan dengan topik serupa agar memperluas jangkauan populasi yang digunakan.

## 1. PENDAHULUAN

Fresh graduate merupakan lulusan perguruan tinggi (diploma atau sarjana) yang baru lulus dalam rentang periode hingga 6 bulan sejak wisuda dan resmi mendapatkan ijazah (Jobplanet, 2017; Monica, 2018). Definisi lain

### \* Corresponding Author:

Ditya Indriasari; [linda.ernawati@lecture.unjani.ac.id](mailto:linda.ernawati@lecture.unjani.ac.id)

Fakultas Psikologi, Universitas Jenderal Achmad Yani, Cimahi, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.22460/quanta.v7i3.4154>



dari fresh graduate yaitu individu yang telah menyelesaikan tugasnya sebagai pelajar dalam menempuh suatu pendidikan di perguruan tinggi. Seorang fresh graduate akan dihadapkan pada dinamika yang sebenarnya dalam kehidupan yaitu bekerja. Namun memperoleh pekerjaan bukanlah suatu hal yang mudah. Setiap orang akan menghadapi tantangannya tersendiri saat mencari pekerjaan, seperti masa tunggu yang cukup lama, jenis pekerjaan yang tidak relevan dengan bidangnya, ataupun ketersediaan lowongan pekerjaan di lokasi yang jauh sehingga membuat orang untuk terus mencari-cari pekerjaan yang dirasa sesuai. Dalam situasi tersebut, dibutuhkan sikap optimisme.

Seligman (2008) mengartikan optimisme sebagai sesuatu keyakinan apabila peristiwa yang kurang baik sifatnya sementara, tidak seluruhnya berpengaruh pada semua kegiatan, serta tidak selalu disebabkan oleh kecerobohan diri sendiri namun dapat disebabkan karena situasi, nasib atau orang lain. Dalam penelitian Huda (2022) yang berjudul "Optimisme Dalam Menghadapi Masa Depan Pada Fresh Graduate", disimpulkan bahwa optimisme memiliki pengaruh terhadap individu ketika akan menghadapi kehidupan masa depan, karena dengan optimis individu mampu berfikir positif dan merasa lebih siap dengan apa yang akan dihadapinya. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fauzan (2021) terkait optimisme lulusan Prodi Manajemen UNHAZ Bengkulu dalam menghadapi dunia kerja di era new normal, yang mana sikap optimis yang dimiliki oleh lulusan sarjana akan mengantarkannya pada tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu optimisme perlu ditanamkan dalam diri fresh graduate yang sedang mencari pekerjaan karena optimisme ini menjadi salah satu bentuk psikologi positif yang mampu mendorong individu agar dapat bertahan dan tetap berusaha menggapai harapannya terlebih lagi pada situasi saat ini yang dihadapkan dengan pandemi covid-19.

Seorang fresh graduate yang mencari pekerjaan di masa pandemi covid-19 akan dihadapkan dengan kesiapan pada kondisi pasar kerja yang cenderung sulit. Banyaknya adaptasi baru dan berkurangnya peluang kerja di masa pandemi membuat terjadinya peningkatan angka pengangguran dan persaingan dalam dunia kerja. Dilansir dari media berita Humas LIPI, data kementerian ketenagakerjaan per 20 April 2020 mencatat sebanyak 2.084.593 pekerja dari 116.370 perusahaan dirumahkan dan terkena Pemutusan Hubungan Kerja (PHK). Kemudian, per tanggal 5 November 2021, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah pengangguran di Indonesia sebanyak 9,1 juta orang pada bulan Agustus 2021. Jumlah ini naik dari 8,7 juta orang pada bulan Februari 2021. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Bandung sendiri per Desember 2021 diketahui ada 153.505 orang menganggur atau sekitar 11,46 persen dari total penduduk Kota Bandung.

Salah satu sektor pekerjaan yang juga terpengaruh akibat adanya pandemi covid-19 yaitu industri penerbangan. Keadaan ini ditunjukkan dalam jurnal perhubungan udara yang mengkaji tentang pengaruh yang ditimbulkan dari adanya pandemi covid-19 di Indonesia terhadap industri penerbangan. Hasil analisis yang diperoleh yaitu terdapat penurunan yang relatif signifikan pada angka penumpang pesawat di kuartal 1 tahun 2020. Imbas dari kondisi tersebut membuat PT Garuda Indonesia mengalami potensi penurunan pendapatan sekitar 11 triliun atau sekitar 33 persen dibanding kuartal 1 tahun 2019 (Ardaka, 2020). Kemudian dalam penelitian Fatmaningdyah dan Fatchoelqorib (2020) serta Sugiarti (2021) menerangkan adanya depresiasi permintaan jasa angkutan udara, baik dari aspek penumpang maupun barang.

Adanya penurunan terhadap permintaan jasa angkutan udara membuat peluang memperoleh pekerjaan bagi fresh graduate Universitas Nurtanio semakin kecil. Adapun Universitas Nurtanio yang dikenal sebagai penyelenggara program pendidikan dengan basis kedirgantaraan bukan merupakan sekolah kedinasan dan belum terdapat suatu bentuk kerjasama dengan berbagai instansi terkait. Sehingga para fresh graduate tersebut harus secara mandiri mengoptimalkan usahanya untuk memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang program studi mereka yang bergerak di dunia aviasi.

Melihat pentingnya optimisme bagi seorang fresh graduate yang sedang mencari pekerjaan, optimisme dapat ditingkatkan dengan salah satu caranya yaitu adanya bantuan dari lingkungan sekitar. Partosuwido (dalam Kurniawan, Aditya & Nugraha, 2015), menyebutkan bahwa terdapat banyak faktor yang dapat meningkatkan optimisme. Salah satu faktor yang mempengaruhinya yakni dukungan sosial. Dalam menghadapi situasi sulit, dukungan sosial diperlukan fresh graduate saat mencari pekerjaan. Dukungan sosial merujuk pada sesuatu yang diterima dari orang lain baik berupa nasehat, kata-kata motivasi, bantuan nyata maupun pendampingan. Sarafino

(2011) mengemukakan bahwa dukungan sosial adalah kenyamanan, perhatian, penghargaan dan bantuan yang dipersepsi oleh individu yang diterimanya dari orang atau sekelompok orang. Dalam hal ini, keluarga memiliki peranan penting terhadap pemenuhan kebutuhan dukungan bagi seorang fresh graduate yang sedang berada di fase tersulitnya dibanding teman ataupun tetangga sekitar rumah.

Hal tersebut juga dijelaskan pada penelitian Lubis (2021) mengenai peran keluarga di masa pandemi covid-19, yang terkait dengan fungsi proteksi atau perlindungan. Ketika orang tua memberikan proteksi yang baik kepada anaknya, diyakini sangat efektif untuk menumbuhkan semangat dan optimisme tinggi dalam rangka mewujudkan diri menjadi pribadi berkarakter serta berprestasi optimal sesuai dengan bakat dasar yang dimiliki sang anak. Pada peran keluarga, orang tua sebagai sentral perkembangan anak (Pahlevi & Utomo, 2022).

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial dan optimisme memiliki keterkaitan yang positif. Dimana ketika pemenuhan dukungan sosialnya terpenuhi maka akan semakin tinggi pula individu tersebut merasa optimis saat menghadapi keadaan atau situasi yang terjadi.

## 2. METODE

Penelitian bersifat kuantitatif dengan partisipan sejumlah 61 orang yang merupakan fresh graduate dari Universitas Nurtanio. Sampel diperoleh menggunakan teknik total sampling, sehingga keseluruhan populasi yang sesuai dengan karakteristik tersebut dijadikan sampel penelitian. Instrumen pada penelitian ini berupa angket atau kuesioner Dukungan Sosial dan Optimisme.

Kuesioner Dukungan sosial ini merupakan alat ukur yang dimodifikasi dari penelitian Adisa Tasya (2021) dan mengacu pada keempat bentuk dukungan sosial menurut Sarafino (2011). Alat ukur ini berisikan 33 item pernyataan yang menggunakan skala respon berupa skala likert dengan 4 pilihan jawaban. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas, didapatkan koefisien  $\alpha$  sebesar 0,864 untuk bentuk dukungan emosional, 0,816 untuk bentuk dukungan instrumental, 0,838 untuk bentuk dukungan informasional dan 0,775 untuk bentuk dukungan persahabatan.

Sedangkan alat ukur optimisme yang digunakan dalam penelitian ini merupakan alat ukur yang disusun oleh Iscmah (2021) berdasarkan dimensi teori optimisme Seligman (2008). Alat ukur ini terdiri dari 10 item favorable dan 1 item unfavorable dengan nilai koefisien  $\alpha$  sebesar 0,901. Kedua alat ukur tersebut dinyatakan reliabel karena nilainya berada di atas 0,7 (Cristine P. Dancey dan John Reidy, 2007). Adapun bukti validitas didapatkan nilainya bergerak dari 0,316-0,832 untuk alat ukur dukungan sosial dan pada alat ukur optimisme antara 0,585-0,887 sehingga keduanya dinyatakan memiliki kualitas yang baik karena koefisien validitasnya di atas 0,3 (Sugiyono, 2017).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil

Deskripsi data penelitian

Dari hasil penemupuana data yang telah dilakukan, berikut hasil data demografi dari responden perihal para *fresgraduate* memiliki tuntutan untuk segera bekerja dari keluarganya.

**Table 1.** Gambaran Data Demografi

| Karakteristik        | Jumlah   | Presentase |
|----------------------|----------|------------|
| <b>Jenis Kelamin</b> |          |            |
| Laki-laki            | 39 orang | 63,9%      |
| Perempuan            | 22 orang | 36,1%      |

| Karakteristik                        | Jumlah   | Presentase |
|--------------------------------------|----------|------------|
| <b>Usia</b>                          |          |            |
| 21 tahun                             | 1 orang  | 1,6%       |
| 22 tahun                             | 15 orang | 24,6%      |
| 23 tahun                             | 22 orang | 36,1%      |
| 24 tahun                             | 12 orang | 19,7%      |
| 25 tahun                             | 6 orang  | 9,8%       |
| 26 tahun                             | 1 orang  | 1,6%       |
| 27 tahun                             | 3 orang  | 4,9%       |
| 28 tahun                             | 1 orang  | 1,6%       |
| <b>Program Studi</b>                 | 7 orang  | 11,5%      |
| Akuntansi                            | 4 orang  | 6,6%       |
| Avionika                             | 2 orang  | 3,3%       |
| Ilmu Administrasi Bisnis             | 3 orang  | 4,9%       |
| Ilmu Administrasi Negara             |          |            |
| Listrik Pesawat                      | 1 orang  | 1,6%       |
| Manajemen                            | 16 orang | 26,2%      |
| Motor Pesawat                        | 3 orang  | 4,9%       |
| Rangka Pesawat                       | 5 orang  | 8,2%       |
| Teknik & Manajemen                   | 2 orang  | 3,3%       |
| Pembekalan                           |          |            |
| Teknik Elektro                       | 6 orang  | 9,8%       |
| Teknik Industri                      | 1 orang  | 1,6%       |
| Teknik Informatika                   | 5 orang  | 8,2%       |
| Teknik Penerbangan                   | 6 orang  | 9,8%       |
| <b>Tuntutan Untuk Segera Bekerja</b> |          |            |
| Ya                                   | 54 orang | 88,5%      |
| Tidak                                | 7 orang  | 11,5%      |

Selanjutnya akan dijelaskan mengenai bagaimana pengaruh dari masing-masing dukungan sosial keluarga terhadap optimisme.

**Table 2.** Output Regresi Model Summary Dukungan Informasional

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .615 <sup>a</sup> | .378     | .368              | 2.06745                    |

a. Predictors: (Constant), Informational

**Tabel 3.** Output Regresi Model Summary Dukungan Instrumental

| Model Summary |                   |          |                   |                            |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model         | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1             | .537 <sup>a</sup> | .289     | .277              | 2.21110                    |

a. Predictors: (Constant), Instrumental

**Tabel 4.** Output Regresi Model Summary Dukungan Persahabatan

| <b>Model Summary</b> |                   |          |                   |                            |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                    | .569 <sup>a</sup> | .323     | .312              | 2.15672                    |

a. Predictors: (Constant), Companionship

**Tabel 5.** Output Regresi Model Summary Dukungan Emosional

| <b>Model Summary</b> |                   |          |                   |                            |
|----------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                    | .548 <sup>a</sup> | .301     | .289              | 2.19294                    |

a. Predictors: (Constant), Emotional

### 3.2. Pembahasan

Dukungan informasional memiliki nilai persentase pengaruh sebesar 0,277 atau 27,7% terhadap optimisme. Dukungan informasional ialah pemberian nasehat, saran, atau petunjuk yang diberikan keluarganya dalam proses upaya memperoleh pekerjaan di masa pandemi covid-19. Dari wawancara yang telah dilakukan kepada 5 responden, dukungan informasional yang mereka persepsikan mampu membuatnya optimis yaitu informasi seputar lowongan pekerjaan, saran dari orang tuanya untuk tetap mencoba melamar berbagai macam bidang pekerjaan, adanya informasi pekerjaan dari rekan keluarganya serta feedback setelah proses interview agar ketika interview berikutnya dapat memberikan jawaban yang lebih baik.

Dukungan instrumental ialah bantuan nyata dan secara langsung yang diberikan oleh keluarga kepada fresh graduate. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada 5 responden, mereka mengatakan bahwa dukungan instrumental yang dimaksud yaitu berupa material untuk biaya perjalanan maupun biaya yang dibutuhkan saat menyiapkan berkas keperluan lamaran, penyediaan koneksi internet (wifi) di rumah untuk kemudahan mengakses informasi, serta menyiapkan makan sebelum berangkat interview.

Sementara itu, hasil uji regresi sederhana untuk bentuk dukungan persahabatan memiliki pengaruh sebesar 0,312 atau 31,2% terhadap optimisme. Dalam hal ini dukungan persahabatan yang dipersepsikan oleh kelima responden dapat membuatnya optimis yaitu adanya keluarga yang mendukung penuh apa yang dilakukan oleh responden tersebut saat upayanya memperoleh pekerjaan, kesediaan keluarganya untuk mendengarkan keluh kesah yang dirasakan, dan juga memberikan bantuan yang dibutuhkan. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2019) mengungkap dukungan sosial menjadi faktor dominan dalam mempengaruhi optimisme. Dukungan sosial yang diberikan yaitu bentuk pendampingan dan juga kesediaan dalam menemani serta mendengarkan cerita yang dirasakan (Septianingrum & Supraba, 2021). Dukungan ini membuat individu merasa bahwa dirinya tidak sendiri dan merupakan bagian dari suatu kelompok. Dengan demikian kesadaran tersebut membuat fresh graduate yakin bahwa saat ia menghadapi tantangan sulitnya memperoleh pekerjaan di masa pandemi covid-19 ini, ia akan baik-baik saja. Sehingga hal tersebut mampu meningkatkan optimisme dalam dirinya.

Kemudian hasil uji regresi sederhana untuk bentuk dukungan emosional atau penghargaan, diketahui memiliki persentase pengaruh sebesar 0,289 atau 28,9% terhadap optimisme. Menurut Sarafino (2011) dukungan emosional yang diterima dapat membuat individu lebih merasa aman dan nyaman saat seseorang mengungkapkan kepeduliannya. Dalam hal ini seperti yang diketahui dari hasil wawancara terhadap 5 orang responden, dukungan emosional yang dipersepsikan dapat membuatnya merasa optimis yaitu berupa kepedulian orang tua yang menanyai kabar, memberikan dorongan dan menyemangati fresh graduate tersebut.

#### 4. IMPLIKASI PENELITIAN

Kontribusi penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi orang tua dalam memberikan sikap optimisme pada anaknya, orang tua diharapkan mampu meningkatkan kesadarannya terkait pentingnya *family support* bagi anaknya yang telah menjadi sarjana fresh graduate, mengingat bahwa dukungan moral, semangat, apresiasi, bantuan, perhatian, dan kasih sayang pada anaknya merupakan faktor penting dan sangat dibutuhkan bagi anak.

#### 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Optimisme dalam memperoleh pekerjaan di masa pandemi covid-19 pada fresh graduate Universitas Nurtanio, diketahui bahwa keempat bentuk dukungan berpengaruh secara signifikan terhadap optimisme dengan bentuk dukungan yang memiliki pengaruh terbesar yaitu bentuk dukungan informasional. Apabila dilihat berdasarkan kategorisasi setiap variabel, tingkat optimisme fresh graduate Universitas Nurtanio berada pada kategori tinggi.

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu terletak pada keberagaman responden yang digunakan. Responden dalam penelitian ini hanya sebatas pada satu Perguruan Tinggi, akibatnya hasil dari penelitian ini hanya dapat merepresentasikan pengaruh dukungan sosial terhadap optimisme pada fresh graduate Universitas Nurtanio saja. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya yang memiliki ketertarikan dengan topik yang sama diharapkan agar dapat memperluas jangkauan populasi penelitian yang digunakan.

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini yaitu, bagi keluarga diharapkan dapat menyeimbangkan dan lebih memperhatikan lagi terkait pemberian dukungan sosial dalam bentuk instrumental agar permasalahan yang sedang dihadapi oleh fresh graduate dapat secara langsung teratasi. Sedangkan saran bagi fresh graduate Universitas Nurtanio yaitu dapat memperbanyak pengalaman magang maupun mengikuti berbagai pelatihan serta lebih yakin pada potensi yang dimilikinya agar dapat memandang maupun menyikapi permasalahan yang dihadapi dengan lebih optimis.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada mahasiswa fresh graduate Universitas Nurtanio atas kesediaannya menjadi subjek penelitian. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada kolega-kolega yang telah banyak memfasilitasi penulis selama proses pelaksanaan penelitian.

#### REFERENSI

- Ardaka, Dian (2020). *Dampak Pelarangan Mudik Akibat Pandemi Covid-19 Terhadap Bisnis Angkutan Udara*. Journal of Civil Engineering and Planning, Vol 1 No. 2, hal 116 – 129.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Tingkat Pengangguran Terbuka (Persen), 2019-2021.
- Fatmaningdyah, Yusti., Fatchoelqorib. (2020). *Kebijakan Perjalanan Udara di Masa Pandemi Corona Virus (Covid-19)*. Aviasi: Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan, Vol 17, No 1, hal. 21-34.
- Fauzan. (2021). *Optimisme dan Motivasi Lulusan Prodi Manajemen UNHAZ Bengkulu Menghadapi Dunia Kerja Di Era New Normal*. Creative Research Management Journal. ISSN 2621-1092 Volume 4 Nomor 2.
- Huda, Yahya Khoirul. (2022). *Optimisme dalam Menghadapi Masa Depan pada Fresh Graduate*. Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- IDN Times. 21 Desember 2021. *Jumlah Pengangguran Di Kota Bandung Capai 153.505 orang*.
- Kurniawan, S., Aditya, N. P., Nugraha, A. K. (2015). *Hubungan Konsep Diri dengan Optimisme dalam Menyelesaikan Skripsi Pada Mahasiswa Prodi Psikologi Fakultas Kedokteran UNS*. Program Studi Psikologi Fakultas Kedokteran. Universitas Sebelas Maret.
- Kurniawan, W. (2019). *Relationship Between Think Positive Towards The Optimism of Psychology Student Learning in Islamic University of Riau*. Program Studi Psikologi Islam. Sekolah Tinggi Agama Islam Diniyah.

- Lubis, Sharima Chairunnisa. (2021). *Peran Keluarga di Masa Pandemi Covid 19*. DOI:[10.31219/osf.io/c5adx](https://doi.org/10.31219/osf.io/c5adx)
- Multasih, Endang, Suryadi, Bambang. (2013). *Pengaruh Self-Esteem dan Dukungan Sosial Terhadap Optimisme Masa Depan Anak Jalanan di Rumah Singgah Jakarta Selatan*. Tazkiya : Journal of Psychology Vol. 18, No. 1 April 2013.
- Nur'aini, Annisa Ischmah. (2021). *Studi Tentang Optimisme Pada Lulusan Sarjana Dalam Memperoleh Pekerjaan Di Era Pandemi Covid-19*. Fakultas Psikologi : UNJANI.
- Pratiwi, Fitrah Jufiah., Mardhiyah, Sayang Ajeng., Juniarily, Amalia. (2019). *Peran Dukungan Sosial Terhadap Optimisme Pada Cancer Survivor Di Rumah Sakit Islam Khadijah Palembang*. Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan Vol. 07, No. 02 Agustus 2019.
- Sarafino, E. P. (2011). *Health Psychology : Biopsychosocial Interactions. Seventh edition*. United States of America : John Wiley & Sons, Inc.
- Seligman, M. 2008. *The Optimistic Child*. Bandung:PT. Mizan.
- Septianingrum, Lusya Wahyu., Supraba, Dellawaty. (2021). *Pengaruh Dukungan Sosial Atasan Pada Optimisme Karyawan Dalam Bekerja Di Era New Normal Covid-19*. Jurnal Psikologi Tabularasa Vol. 16(2) Oktober 2021, 64-76.
- Sugiarti. (2021). *Analisis Dampak Covid 19 Terhadap Penerbangan Di Indonesia*. Jurnal Mitra Manajemen, Universitas Suryadarma, vol 12, no 1, hal. 113-122.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tasya, Khoirinisa Adisa. (2021). *Kontribusi Bentuk Dukungan Sosial terhadap Kecemasan dalam Menghadapi Masa Pensiun pada Prajurit Bintara dan Tamtama Kodim 0609/Cimahi*. Fakultas Psikologi, UNJANI.
- Ushfuriyah. (2015). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Optimisme Mahasiswa Psikologi Dalam Menyelesaikan Skripsi*. Skripsi Fakultas Psikologi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim. Malang.
- Pahlevi, R., & Utomo, P. (2022). Orang Tua, Anak dan Pola Asuh: Studi Kasus tentang Pola layanan dan Bimbingan Keluarga terhadap Pembentukan Karakter Anak. Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utama Gender dan Anak, 4(1), 91-102. <http://dx.doi.org/10.29300/hawapsga.v4i1.6888>
- Utomo, P., Prayogi, F., & Pahlevi, R. (2022). Bimbingan dan Konseling Keluarga: Pola Asuh Orang Tua dan Implikasinya terhadap Penanaman Nilai-Nilai Karakter pada Anak. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 5(1), 35-50. <https://doi.org/10.24235/prophetic.v5i1.11170>
- Utomo, P., Pahlevi, R., & Prayogi, F. (2022). The Effect of Social Skills and Social Support on Student Resilience in Schools. *Altruistik: Jurnal Konseling dan Psikologi Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.24114/altruistik.v2i1.34749>

**Pemegang Hak Cipta:**

© Ernawati, L., &amp; Aurelli, W. (2023)

**Hak Publikasi Pertama:**

© Quanta Journal

**Artikel ini dilisensikan di bawah:**CC-BY-SA ([Creative Commons 4.0 Attribution License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/))